

**KERANGKA KERJA BIMBINGAN BERBASIS PEDAGOGI KRITIS UNTUK  
MENANGANI MIKROAGRESI GENDER PADA MAHASISWA MELALUI  
ANALISIS WACANA MICHEL FOUCAULT**

**DISERTASI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar  
Doktor dalam Bidang Bimbingan dan Konseling



Oleh

**ANDI WAHYU IRAWAN**

**2106647**

**PROGRAM DOKTOR BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2025**

**KERANGKA KERJA BIMBINGAN BERBASIS PEDAGOGI KRITIS UNTUK  
MENANGANI MIKROAGRESI GENDER PADA MAHASISWA MELALUI  
ANALISIS WACANA MICHEL FOUCAULT**

Oleh

Andi Wahyu Irawan

S.Pd. Universitas Negeri Makassar, 2014

M.Pd. Universitas Negeri Malang, 2018

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Andi Wahyu Irawan 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Andi Wahyu Irawan, 2025

**KERANGKA KERJA BIMBINGAN BERBASIS PEDAGOGI KRITIS UNTUK MENANGANI MIKROAGRESI GENDER PADA  
MAHASISWA MELALUI ANALISIS WACANA MICHEL FOUCAULT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**HALAMAN PENGESAHAN  
ANDI WAHYU IRAWAN**

**KERANGKA KERJA BIMBINGAN BERBASIS PEDAGOGI KRITIS UNTUK  
MENANGANI MIKROAGRESI GENDER PADA MAHASISWA MELALUI  
ANALISIS WACANA MICHEL FOUCAULT**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor  


**Prof. Dr. Solehuddin, MA., M. Pd.**  
NIP. 196202081986011002

Co Promotor



**Prof. Dr. Ilfiandra, M. Pd.**  
NIP. 197211241999031003

Anggota  



**Hani Yulindrasari, S.Psi., M. Gendst., Ph.D.**  
NIP. 197007142002122001

Penguji Internal



**Dr. Yusi Riksa Yustiana, M. Pd.**  
NIP. 196611151991022001

Penguji Eksternal



**Prof. Dr. Muslihati, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197607192003122001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

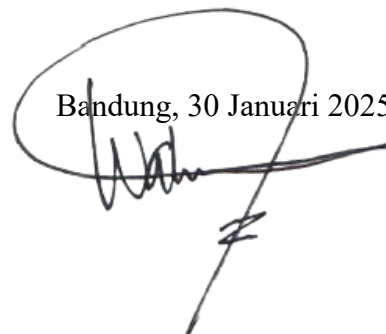


**Dr. Ipah Saripah, M.Pd.**  
NIP. 197710142001122001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi yang berjudul “Kerangka Kerja Bimbingan Berbasis Pedagogi Kritis untuk Menangani Mikroagresi Gender pada Mahasiswa Melalui Analisis Wacana Michel Foucault” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada gugatan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 30 Januari 2025



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kesempatan untuk terus belajar sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan sejati yang menginspirasi peneliti. Bantuan dari banyak pihak sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian dengan baik. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim Promotor atas kesungguhan dan ketelitian selama proses bimbingan, terima kasih atas wejangan, motivasi, dan segala bentuk dukungan moral dan spiritual dalam menyelesaikan penulisan disertasi. Selaku ketua tim Promotor Prof. Dr. Solehuddin, MA, M.Pd., Co-Promotor Prof. Dr. Ilfiandra, M.Pd., dan anggota promotor Hani Yulindrasari, S. Psi, M. Gendst. Phd. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada penguji eksternal, Prof. Dr. Muslihati, S.Ag, M. Pd dan penguji internal. Dr. Yusi Riksa Yustiana, M. Pd.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada seluruh jajaran sivitas akademik di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Dr. Nandang Budiman, M.Si dan Dr. Ipah Saripah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan UPI. Saya ucapkan terima kasih pula kepada Prof. Dr. H. M. Amir Masruhim., M.Kes selaku dekan FKIP Universitas Mulawarman periode 2019-2023 yang memberikan kesempatan tugas belajar. Ucapan terima kasih saya ucapkan pula kepada seluruh dosen di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, yang turut memotivasi menyelesaikan studi.

Kepada kedua Orang tua tercinta, Bapak Alm. Herlik Sanggang dan Ibu Andi Basse atas doa yang senantiasa mengiringi, kepada kedua Bapak dan Ibu Mertua atas dukungan moral dan spiritual selama studi. Khusus kepada istri tercinta, Luluk Humairo Pimada yang setia menemani, atas semangat serta keikhlasan menemani selama penyelesaian studi. Kepada anak saya Raka Zaidan Alghani sebagai buah hati, penghibur diri, sumber keceriaan, sumber motivasi dan inspirasi.

Teman-teman seperjuangan S3 BK 2021, terima kasih atas diskusi dan kebersamaannya selama masa studi di kampus. Kepada banyak pihak yang berkontribusi membantu dalam proses penyelesaian studi. Semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. *Aamiin*.

Bandung, 25 Januari 2025

Andi Wahyu Irawan

## DALIL TEMUAN PENELITIAN

1. Mikro agresi gender melalui wacana dominan merupakan refleksi dari ketimpangan gender pada level makro.
2. Mikro agresi gender berakar pada konstruksi sosial yang dilegitimasi oleh wacana dominan.
3. Wacana dominan di kampus menormalisasi ketidaksetaraan gender melalui narasi, bahasa, dan kebijakan.
4. Stereotip gender menciptakan hambatan terhadap perempuan dalam mengakses peluang kepemimpinan dan pengakuan di bidang akademik.
5. Struktur patriarki dalam lingkungan kampus memarginalkan peran kepemimpinan perempuan pada level strategis.
6. Kerangka kerja bimbingan pedagogi kritis dimulai dari perubahan mindset pada individu kemudian individu menjadi agen perubahan yang nantinya akan mempengaruhi wacana dominan.
7. Kerangka kerja bimbingan pedagogi kritis berfokus pada perubahan mindset individu terhadap wacana dominan dalam kapasitas sebagai agen perubahan.
8. Kerangka kerja bimbingan pedagogi kritis berbasis analisis wacana Michel Foucault memberikan landasan bagi pengembangan kesadaran kritis mahasiswa terhadap pola kekuasaan yang melanggengkan diskriminasi gender.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kerangka kerja bimbingan pedagogi kritis berbasis analisis wacana Michel Foucault dalam menangani mikroagresi gender pada mahasiswa di Samarinda. Penelitian ini mengeksplorasi tiga aspek utama: (1) karakteristik mikroagresi gender yang dialami mahasiswa, (2) akar permasalahan yang melatarbelakangi mikroagresi tersebut, dan (3) pengembangan kerangka kerja bimbingan yang transformatif untuk mengatasi fenomena ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis wacana. Partisipan dipilih melalui beberapa tahap sampling, dimulai dengan typical sampling, dilanjutkan dengan theoretical sampling, dan terakhir, conforming serta disconforming sampling. Data sekunder berupa informasi dari organisasi mahasiswa, dosen, dan foto-foto dari akun Instagram kampus juga dianalisis untuk mendukung temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mikroagresi gender pada mahasiswa mencakup beberapa dimensi utama, seperti beauty privilege, stereotip perempuan emosional, keraguan terhadap kompetensi perempuan, dan keuntungan patriarki yang dirasakan laki-laki. Fenomena ini berakar pada wacana dominan yang didukung oleh stereotip gender, konstruksi peran, dan norma patriarki dalam masyarakat. Penelitian ini merumuskan kerangka kerja bimbingan pedagogi kritis yang mengintegrasikan analisis wacana Foucault untuk meningkatkan kesadaran kritis mahasiswa terhadap dinamika kekuasaan dan diskriminasi gender yang sering kali terselubung. Kerangka kerja ini memberikan strategi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan adil, sekaligus memberdayakan mahasiswa untuk menantang struktur sosial yang mendukung ketimpangan gender.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan literatur tentang mikroagresi gender di Indonesia serta manfaat praktis dalam merancang kebijakan pendidikan dan strategi bimbingan yang responsif terhadap isu gender. Temuan ini menjadi dasar untuk menciptakan kampus yang berkeadilan dan mendukung transformasi sosial melalui pendekatan pedagogi kritis.

**Kata Kunci:** Mikroagresi gender, bimbingan pedagogi kritis, analisis wacana, Michel Foucault.

## ABSTRACT

This study aims to develop a critical pedagogy guidance framework grounded in Michel Foucault's discourse analysis to address gender microaggressions experienced by university students in Samarinda. It explores three key aspects: (1) the characteristics of gender microaggressions encountered by students, (2) the underlying causes of these microaggressions, and (3) the formulation of a transformative guidance framework to tackle this phenomenon. A qualitative research methodology using discourse analysis was employed. Participants were selected through a multi-stage sampling process, starting with typical sampling, followed by theoretical sampling, and concluding with conforming and disconfirming sampling. Secondary data, including information from student organizations, lecturers, and Instagram posts from university accounts, were also analyzed to support the findings.

The study reveals that gender microaggressions among students manifest in several dimensions, such as beauty privilege, stereotypes of women as emotional, doubts about women's competence, and perceived patriarchal advantages for men. These phenomena are rooted in social discourses shaped by gender stereotypes, role constructions, and patriarchal norms in society. The research develops a critical pedagogy guidance framework integrating Foucault's discourse analysis to enhance students' critical awareness of power dynamics and the often covert nature of gender discrimination. This framework provides strategies for fostering a more inclusive and equitable educational environment while empowering students to challenge social structures perpetuating gender inequalities.

The findings contribute theoretically to the literature on gender microaggressions in Indonesia and offer practical benefits in designing gender-responsive educational policies and guidance strategies. This research lays the groundwork for creating equitable campuses that promote social transformation through critical pedagogy.

**Keywords:** Gender microaggressions, critical pedagogy guidance, discourse analysis, Michel Foucault.



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DALIL TEMUAN PENELITIAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR ISTILAH .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Fokus Penelitian.....	13
1.3. Manfaat/signifikansi penelitian.....	13
1.4. Struktur Organisasi Disertasi .....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	21
2.1. Mikroagresi Gender Sebagai Fenomena.....	21
2.2. Perguruan Tinggi sebagai Arena Formasi Wacana .....	24
2.3. Teori Pendukung dalam Analisis Mikroagresi Gender .....	26
2.3.1. Teori Interseksionalitas .....	27
2.3.2. Teori Bias Alfa dan Bias Beta.....	32
2.3.3. Teori <i>Self-Fulfilling Prophecy</i> .....	36
2.4. Post-Strukturalisme Sebagai Pendekatan Filosofis .....	40
2.4.1. Sejarah Singkat Poststrukturalisme.....	40
2.4.2. Konsep Utama dalam Post-Strukturalisme .....	43
2.4.3. Pengaruh Michel Foucault dalam Poststrukturalisme.....	46
2.4.4. Konsep Wacana dalam Teori Michel Foucault .....	50
2.5. Konstruksi Gender dalam Pandangan Michel Foucault .....	63
2.6. Bimbingan Pedagogi Kritis.....	68

2.6.1.	Definisi Bimbingan.....	68
2.6.2.	Mikroagresi Gender dalam Teori Bimbingan .....	70
2.6.3.	Hakekat Bimbingan sebagai Upaya Pedagogis.....	72
2.6.4.	Konsep Dasar Pedagogi Kritis .....	75
2.6.5.	Integrasi Pemikiran Michel Foucault, Henry Giroux, dan Paulo Freire dalam Bimbingan berbasis Pedagogi Kritis .....	77
2.6.6.	Pedagogi Kritis pada Pendidikan Tinggi.....	80
2.6.7.	Bimbingan Pedagogi Kritis.....	82
2.7.	Kerangka Pikir .....	85
BAB III METODOLOGI.....		89
3.1.	Desain Penelitian .....	90
3.2.	Sumber Data .....	92
3.2.1.	Data Primer .....	93
3.2.2.	Data Sekunder.....	96
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	97
3.3.1.	Wawancara .....	97
3.3.2.	Observasi.....	109
3.3.3.	Pengumpulan Data Sekunder .....	113
3.4.	Memposisikan Peneliti.....	114
3.5.	Prosedur Penelitian .....	115
3.6.	Teknik Analisis Data.....	116
3.6.1.	Analisis Wacana .....	116
3.6.2.	Langkah Analisis.....	117
3.7.	Validasi Data Penelitian .....	119
3.7.1.	Refleksivitas Penelitian.....	119
3.7.2.	Triangulasi Data .....	121
3.7.3.	Member Checking.....	123
3.8.	Pertimbangan Etik .....	123
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		125
4.1.	Karakteristik Mikroagresi Gender Mahasiswa di Samarinda .....	125
4.1.1.	<i>Beauty Privilege</i> : Cantik itu Luka .....	125
4.1.2.	Keraguan Terhadap Kompetensi Perempuan .....	136
4.1.3.	Perempuan Emosional .....	146
4.1.4.	Keuntungan Patriarki Pada Laki-laki.....	155

4.1.5.	Memahami Karakteristik Mikroagresi Gender Menggunakan Analisis Wacana Michel Foucault dan Teori Intersaksionalitas .....	162
4.2.	Akar Masalah Mikroagresi Gender pada Mahasiswa di Samarinda.....	171
4.2.1.	Konstruksi Sosial Kecantikan: Dari Media ke Kelas Kuliah.....	171
4.2.2.	Stereotipe Gender dan Proses Pembentukannya: Mengapa Perempuan Tetap Diposisikan di Belakang? .....	179
4.2.3.	Emosi Perempuan dan Ketidakadilan Gender .....	191
4.2.4.	Bagaimana Patriarki Menguntungkan Laki-laki ? .....	197
4.2.5.	Memahami Akar Masalah Mikroagresi Gender Menggunakan Teori Analisis Wacana Michel Foucault, Teori Self-Fulfilling Prophecy, & Teori Bias Alfa dan Bias Beta. 204	
4.3.	Kerangka Kerja Bimbingan Pedagogi Kritis Untuk Menangani Mikroagresi Gender Pada Mahasiswa Melalui Analisis Wacana Michel Foucault .....	212
4.3.1.	Bimbingan Pedagogi Kritis : Sebuah Pengantar .....	213
4.3.2.	Hakekat Manusia dalam Bimbingan Berbasis Pedagogi Kritis .....	219
4.3.3.	Hakekat Korban dan Pelaku Mikroagresi Gender Serta Sasaran Intervensi....	221
4.3.4.	Pandangan Dunia ( <i>World View</i> ) .....	225
4.3.5.	Konsep Kunci.....	227
4.3.6.	Asumsi Bimbingan Pedagogi Kritis .....	232
4.3.7.	Tujuan Bimbingan Pedagogi Kritis.....	233
4.3.8.	Prinsip .....	235
4.3.9.	Langkah-Langkah .....	243
4.3.10.	Proses dan Tahapan Perubahan .....	251
4.3.11.	Strategi .....	253
4.3.12.	Penutup .....	258
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....		261
5.1.	Simpulan.....	261
5.2.	Rekomendasi .....	265
DAFTAR PUSTAKA.....		268

**DAFTAR TABEL**

1 Tabel. 3.1. Partisipan Awal.....	94
2 Tabel. 3.2. Partisipan theoretical sampling .....	95
3 Tabel. 3.3. Partisipan conforming dan disconforming cases.....	96

## DAFTAR GAMBAR

1 Gambar 2.1. Kerangka Fikir .....	88
2 Gambar 3.1. Kerangka kerja Penelitian Elisitasi Foto (Bates et al., 2017).....	100
3 Gambar. 3.2. Foto (1A).....	101
4 Gambar 3.3. Foto (1B).....	102
5 Gambar 3.4. Foto (1C).....	102
6 Gambar 3.5. Foto (2A).....	103
7 Gambar 3.6. Foto (2B).....	103
8 Gambar 3.7. Foto (2C).....	104
9 Gambar 3.8. Foto (3A).....	104
10 Gambar 3.9. Foto (3B).....	105
11 Gambar 3.10. Foto (3C).....	105
12 Gambar 3.11. Foto (4A).....	106
13 Gambar 3.12. Foto (4B).....	106
14 Gambar 3.13. Foto (4C).....	107
15 Gambar 3.14. Foto (5A).....	107
16 Gambar 3.15. Foto (5B).....	108
17 Gambar 3.16. Foto (5C).....	108
18 Gambar 4.1. Karakteristik Mikroagresi Gender .....	171
19 Gambar 4.2. Akar Mikroagresi Gender.....	204
20 Gambar 4.3. Kerangka Kerja Bimbingan Berbasis Pedagogi Kritis.....	260
21 Gambar. 5.1. Roadmap Penelitian.....	267

## DAFTAR ISTILAH

1. Mikroagresi Gender: Diskriminasi halus berdasarkan gender yang sering tidak disadari.
2. Bimbingan Pedagogi Kritis: Pendekatan bimbingan yang menekankan pemberdayaan dan kesadaran kritis terhadap ketidakadilan sosial.
3. Wacana: Sistem komunikasi yang membentuk dan mengatur pengetahuan serta kekuasaan dalam masyarakat.
4. Post-Strukturalisme: Teori yang menolak struktur sosial yang tetap dan menekankan fluiditas makna.
5. Analisis Wacana: Metode analisis yang mempelajari bagaimana kekuasaan dan pengetahuan dibentuk melalui bahasa.
6. Kekuasaan: Menurut Foucault, kekuasaan bersifat produktif dan tersebar dalam struktur sosial.
7. Kesadaran Kritis (Conscientização): Pemahaman mendalam tentang ketidakadilan sosial yang memungkinkan resistensi.
8. Beauty Privilege: Keuntungan yang diperoleh seseorang berdasarkan standar kecantikan.
9. Patriarki: Sistem sosial di mana laki-laki memiliki dominasi atas perempuan.
10. Biopolitik: Kekuasaan yang mengatur kehidupan melalui kontrol populasi.
11. Stereotip Gender: Asumsi atau pandangan yang terbentuk tentang peran dan karakteristik gender.
12. Norma Gender: Standar perilaku yang diterima masyarakat berdasarkan gender.
13. Konstruksi Sosial Gender: Proses di mana masyarakat membentuk persepsi tentang peran gender.
14. Diskriminasi Implisit: Bentuk diskriminasi yang terjadi tanpa disadari oleh pelaku.
15. Teknik Pengawasan: Cara-cara di mana individu dipantau dan dikendalikan dalam struktur sosial.
16. Panoptikon: Model pengawasan yang memungkinkan pengawasan terus-menerus tanpa pengawasan fisik langsung.
17. Stigma Sosial: Label negatif yang melekat pada individu atau kelompok berdasarkan perbedaan sosial.
18. Hirarki Sosial: Struktur kekuasaan yang mengatur status individu dalam masyarakat.

19. Interseksi Gender: Analisis tentang bagaimana gender berinteraksi dengan faktor lain seperti ras dan kelas.
20. Objektivikasi Seksual: Proses memperlakukan individu, khususnya perempuan, sebagai objek seks.
21. Peran Gender Tradisional: Peran yang diharapkan oleh masyarakat berdasarkan jenis kelamin seseorang.
22. Maskulinitas: Konstruksi sosial tentang apa yang dianggap sebagai sifat atau peran laki-laki.
23. Feminitas: Konstruksi sosial tentang sifat dan peran yang diharapkan dari perempuan.
24. Bimbingan Konvensional: Pendekatan bimbingan yang fokus pada solusi individual tanpa memperhatikan struktur kekuasaan.
25. Pedagogi Kritis: Pendekatan pendidikan yang menekankan pembelajaran sebagai alat untuk transformasi sosial.
26. Dekonstruksi: Proses mengurai teks atau konsep untuk mengeksplorasi kontradiksi dalam makna.
27. Rekonstruksi: Proses menyusun ulang atau membangun kembali konsep, pemahaman, atau struktur sosial dengan tujuan untuk memperbaiki atau mengubahnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan atau kondisi baru
28. Diskursus Kekuasaan: Cara kekuasaan diartikulasikan melalui bahasa dan praktik sosial.
29. Modalitas Enunsi: Posisi dan otoritas yang dimiliki seseorang saat berbicara dalam suatu wacana.
30. Formasi Diskursif: Pola aturan yang mengatur bagaimana objek dibicarakan dalam wacana.
31. Strategi Wacana: Cara wacana diatur untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks sosial.
32. Tatanan Sosial: Struktur yang mengatur norma, nilai, dan aturan dalam masyarakat.
33. Normalisasi: Proses di mana perilaku atau konsep dianggap "normal" dalam masyarakat.
34. Resistensi Sosial: Upaya untuk menentang dan mengubah struktur kekuasaan yang ada.
35. Hegemoni: Dominasi budaya atau kekuasaan yang tidak disadari tetapi diterima sebagai wajar.

36. Kesetaraan Gender: Prinsip di mana individu dari semua gender memiliki hak yang sama.
37. Eksklusi Sosial: Proses di mana individu atau kelompok dikeluarkan dari peran sosial tertentu.
38. Internalisasi Norma: Proses di mana individu mengadopsi dan menerima norma sosial sebagai bagian dari diri mereka.
39. Dominasi Maskulin: Dominasi laki-laki dalam struktur sosial dan kekuasaan.
40. Marginalisasi Gender: Proses di mana individu atau kelompok didorong ke tepi masyarakat karena gender mereka.
41. Prasangka Gender: Pendapat atau sikap negatif terhadap seseorang berdasarkan gender mereka.
42. Seksisme Terselubung: Diskriminasi berbasis gender yang terjadi dalam bentuk yang halus dan sulit dikenali.
43. Kewenangan Sosial: Kekuasaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok berdasarkan posisi mereka dalam masyarakat.
44. Teori Kritis Gender: Pendekatan teoritis yang menyoroti ketidakadilan gender dalam struktur sosial.
45. Eksploitasi Gender: Proses di mana seseorang dieksploitasi karena gender mereka.
46. Konsep Identitas Gender: Pemahaman seseorang tentang gender mereka sendiri yang mungkin berbeda dari norma sosial.
47. Perlawanan Gender: Upaya yang dilakukan individu atau kelompok untuk menentang norma dan struktur kekuasaan terkait gender.
48. Kebijakan Inklusif Gender: Kebijakan yang dirancang untuk mendukung kesetaraan dan keadilan bagi semua gender.
49. Hierarki Patriarkal: Struktur sosial di mana laki-laki memiliki posisi kekuasaan yang dominan atas perempuan.
50. Emosi Perempuan: Stereotip yang menggambarkan perempuan sebagai makhluk yang lebih emosional dibandingkan laki-laki.
51. Pemberdayaan: Kemampuan kepada individu atau kelompok untuk mengendalikan kehidupan mereka, membuat keputusan, dan bertindak untuk mencapai kesejahteraan serta keadilan sosial.



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Demografi .....	295
Lampiran 2 Protokol Wawancara.....	296
Lampiran 3 Skenario: Role Playing Identifikasi Mikroagresi Gender .....	299
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Konstruksi Gender Untuk Mahasiswa .....	301
Lampiran 5 Analisis Profil Dosen.....	304
Lampiran 6 Observasi Role Playing Kelas Fitri .....	307
Lampiran 7 Observasi Role Playing Kelas Nofi.....	312
Lampiran 8 Observasi Kelas Nofi Ketika Kuliah .....	317
Lampiran 9 Observasi Kelas Klasikal Matakuliah Fitri .....	323
Lampiran 10 Analisis Foto Postingan Instagram .....	326

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiyah, R., Hariyati, F., & Mustika, S. (2024). Analisis Wacana Stereotip Perempuan dalam Berita Kriminal di Viva. co. id. *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(4), 227–238.
- Adham, D. (1981). *Salasilah Kutai*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penerbitan Buku Sastra ....
- Aini, N. N., Afifah, N., & Meydiana, D. A. (2021). Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2021. *ARCHETYPE*, 4(2).
- Ainsworth, S., & Hardy, C. (2004). Critical discourse analysis and identity: Why bother? *Critical Discourse Studies*, 1(2), 225–259.
- Ajayi, V. O. (2017). Primary sources of data and secondary sources of data. *Benue State University*, 1(1), 1–6.
- Akbar Khan, M., Ajmal Khurshid, M., Malik, N. A., & Hameed, S. (2017). A Study of Narrative Teaching in Pakistani Universities in the Backdrop of Critical Pedagogy. *Bulletin of Education and Research*, 39(1), 203–214.
- Alase, A. (2017). The interpretative phenomenological analysis (IPA): A guide to a good qualitative research approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 5(2), 9–19.
- Aliakbari, M., & Faraji, E. (2011). Basic principles of critical pedagogy. *2nd International Conference on Humanities, Historical and Social Sciences IPEDR*, 17, 78–85.
- All Habsy, B. (2017). Filosofi keilmuan bimbingan dan konseling. *Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Allan, J. (2022). Foucault and his acolytes: Discourse, power and ethics. In *Social theory and education research* (pp. 47–64). Routledge.
- Allard-Poesi, F. (2010). A Foucauldian perspective on strategic practice: strategy as the art of (un) folding. *Cambridge Handbook of Strategy as Practice, 1966*, 168.
- Allen. (2017). Foucault and enlightenment: a critical reappraisal. In *Michel Foucault* (pp. 267–285). Routledge.
- Allen, R. N., & Harris, D. (2018). # SocialJustice: Combatting Implicit Bias in an Age of Millennials, Colorblindness & Microaggressions. *U. Md. LJ Race, Religion, Gender & Class*, 18, 1.
- Andersen, N. Å. (2003). The discourse analysis of Michel Foucault. In *Discursive analytical strategies* (pp. 1–32). Policy Press.
- Andi Bini, Fitriani, Siscawati, & Mia. (2021). Posisi Perempuan Bugis dalam Tradisi, Ritual dan Norma Budaya Siri'. *Dharmasmrti Jurnal Ilmu Agama & Kebudayaan*, Vol. 21 No, 1–14.
- Andrews, S. (2017). *The power of perception: Leadership, emotional intelligence, and the gender divide*. Morgan James Publishing.

- Anthias, F. (2013). Intersectional what? Social divisions, intersectionality and levels of analysis. *Ethnicities*, 13(1), 3–19.
- Arad-Neeman, D. (2016). Review of Lean In: Women, Work, and the Will to Lead, by S. Sandberg & N. Scovell. *Berkeley Journal of Employment and Labor Law*, 37(1), 157–161. <http://www.jstor.org/stable/26356862>
- Armstrong, P. (2015). The discourse of Michel Foucault: A sociological encounter. *Critical Perspectives on Accounting*, 27, 29–42.
- Arribas-Ayllon, M., & Walkerdine, V. (2017). Foucauldian discourse analysis. *The Sage Handbook of Qualitative Research in Psychology*, 2, 110–123.
- Aryal, Y. (2016). *Between Foucault and Derrida*. Edinburgh University Press.
- Asiah, A. (2023). *Kontestasi kepemimpinan perempuan dalam organisasi mahasiswa analisis Feminis Fatima Mernissi: Studi terhadap Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ushuluddin UIN Bandung*. UIN Sunan Gunung Dhati Bandung.
- Atewologun, D. (2018). Intersectionality theory and practice. In *Oxford research encyclopedia of business and management* (pp. 1–20). Oxford University Press Oxford.
- Aula, M. R. (2023). Isu gender mengenai keterwakilan perempuan dalam kehidupan politik di indonesia. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 8(2), 186–201.
- Azizah, A. (2017). *Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif*. State University of Surabaya.
- Bailey, & Curry, A. (2023). Leading and Mentoring Women in STEM: Mitigating Gender & Microaggressions. *The Scholarship Without Borders Journal*, 1(2), 6.
- Bailey, P. L. J. (2017). The policy dispositif: historical formation and method. In *Michel Foucault and Education Policy Analysis* (pp. 75–95). Routledge.
- Baker, C. N. (2008). Under-represented college students and extracurricular involvement: The effects of various student organizations on academic performance. *Social Psychology of Education*, 11, 273–298.
- Baker, D. B. (2009). Choosing a vocation at 100: Time, change, and context. *The Career Development Quarterly*, 57(3), 199–206.
- Bananuka, T. H. (2023). The Pursuit of Critical-Emancipatory Pedagogy in Higher Education. In *Higher Education in Sub-Saharan Africa in the 21st Century: Pedagogy, Research and Community-Engagement* (pp. 69–86). Springer.
- Banks, B., Adams, D., Williams, C., & Piña, D. (2020). Preliminary investigation of efforts to improve awareness of racial microaggressions on campus. *Journal of Underrepresented & Minority Progress*, 4(1), 20–43.
- Barchunova, T. (2020). The uneasy transfer of feminist ideas and gender theory: Post-Soviet English-Russian translations. In *The Routledge Handbook of Translation, Feminism and Gender* (pp. 276–290). Routledge.
- Barthelemy, R. S., McCormick, M., & Henderson, C. (2016). Gender discrimination in physics and astronomy: Graduate student experiences of sexism and gender

- microaggressions. *Physical Review Physics Education Research*, 12(2), 20119.
- Bartky, S. L. (2014). Foucault, femininity, and the modernization of patriarchal power. In *Feminist Social Thought* (pp. 92–111). Routledge.
- Basford, T. E., Offermann, L. R., & Behrend, T. S. (2014). Do you see what I see? Perceptions of gender microaggressions in the workplace. *Psychology of Women Quarterly*, 38(3), 340–349.
- Bates, L. (2016). *Everyday sexism: The project that inspired a worldwide movement*. Macmillan.
- Bates, McCann, J. J., Kaye, L. K., & Taylor, J. C. (2017). “Beyond words”: a researcher’s guide to using photo elicitation in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 14(4), 459–481.
- Bauer, N. M. (2015). Emotional, sensitive, and unfit for office? Gender stereotype activation and support female candidates. *Political Psychology*, 36(6), 691–708.
- Baxter, J. (2016). Positioning language and identity: Poststructuralist perspectives. *The Routledge Handbook of Language and Identity*, 34–49.
- Bell, L. A. (2016). Theoretical foundations for social justice education. In *Teaching for diversity and social justice* (pp. 3–26). Routledge.
- Belsey, C. (2013). Constructing the subject: deconstructing the text. In *Feminist Criticism and Social Change (RLE Feminist Theory)* (pp. 45–64). Routledge.
- Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan dan Konseling Komprehensif: dari paradigma menuju aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Bian, L., Leslie, S.-J., & Cimpian, A. (2018). Evidence of bias against girls and women in contexts that emphasize intellectual ability. *American Psychologist*, 73(9), 1139.
- Biesta, G. (2004). Education after deconstruction. In *Poststructuralism, philosophy, pedagogy* (pp. 27–42). Springer.
- Bird, J. F. (2013). Foucault: power and politics. In *Politics and Social Theory* (pp. 85–103). Routledge.
- Bobbitt-Zeher, D. (2011). Gender discrimination at work: Connecting gender stereotypes, institutional policies, and gender composition of workplace. *Gender & Society*, 25(6), 764–786.
- Bonvillain, N. (2020). *Women and men: Cultural constructs of gender*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Bordo, S. R. (2020). The body and the reproduction of femininity: A feminist appropriation of Foucault. In *The New Social Theory Reader* (pp. 207–218). Routledge.
- Borzucka-Sitkiewicz, K. (2008). *Sense of personal attractiveness, perceiving social pressure on attractive appearance, behaviour leading to its achievement among university students*.
- Boss, G. J., Linder, C., Martin, J. A., Dean, S. R., & Fitzer, J. R. (2018). *Conscientious*

- practice: Post-master's student affairs professionals' perspectives on engaging social justice. *Journal of Student Affairs Research and Practice*, 55(4), 373–385.
- Braun, S., Stegmann, S., Hernandez Bark, A. S., Junker, N. M., & van Dick, R. (2017). Think manager—think male, think follower—think female: Gender bias in implicit followership theories. *Journal of Applied Social Psychology*, 47(7), 377–388.
- Briddick, W. C. (2009). Frank Parsons on interests. *Journal of Vocational Behavior*, 74(2), 230–233.
- Brookfield. (2017). *Becoming a critically reflective teacher*. John Wiley & Sons.
- Brookfield, S. (2001). Unmasking power: Foucault and adult learning. *Canadian Journal for the Study of Adult Education*, 15(1), 1–23.
- Brown, C. (2014). Untangling emotional threads and self-management discourse in women's body talk. In *Women Voicing Resistance* (pp. 174–190). Routledge.
- Bunda, I. P., Sufyarma, S., & Karneli, Y. (2024). Dasar Keilmuan Bimbingan Konseling dalam Perspektif Filsafat Ilmu (Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Bimbingan Konseling). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3796–3802.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the subversion of identity*. routledge New York.
- Butler, J. (2014). Subjection, resistance, resignification: between Freud and Foucault. In *The identity in question* (pp. 229–249). Routledge.
- Byrd, M. Y., & Austin, J. T. (2020). Microaggressions, stereotypes, and social stigmatization in the lived experiences of socially marginalized patients/clients: A social justice perspective. *Prejudice, Stigma, Privilege, and Oppression: A Behavioral Health Handbook*, 201–214.
- Cahen, D. (2005). Derrida and the question of education: a new space for philosophy. In *Derrida & education* (pp. 24–43). Routledge.
- Campbell-Montalvo, R., Malaykhan, M., Smith, C. A. S., Hughes Miller, M., Puccia, E., Mayberry, M., Skvoretz, J., & Wao, H. (2022). Sexual and gender minority undergraduates' relationships and strategies for managing fit in STEM. *PLoS One*, 17(3), e0263561.
- Cania, L. F. (2023). Kajian ontologi, epistemologi dan aksiologi dalam bimbingan konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 6(2), 125–134.
- Capodilupo, C. M., Nadal, K. L., Corman, L., Hamit, S., Lyons, O. B., & Weinberg, A. (2010). *The manifestation of gender microaggressions*.
- Carbajal, J. (2018). Patriarchal culture's influence on women's leadership ascendancy. *The Journal of Faith, Education, and Community*, 2(1), 1.
- Casad, B. J., Petzel, Z. W., & Ingalls, E. A. (2019). A model of threatening academic environments predicts women STEM majors' self-esteem and engagement in STEM. *Sex Roles*, 80, 469–488.
- Catalano, T., & Waugh, L. R. (2020). *Critical discourse analysis, critical discourse studies*

*and beyond* (Vol. 11). Springer.

- Cech, E. A., & Blair-Loy, M. (2010). Perceiving glass ceilings? Meritocratic versus structural explanations of gender inequality among women in science and technology. *Social Problems*, 57(3), 371–397.
- Chaffee, D., & Lemert, C. (2009). Structuralism and poststructuralism. *Social Theory*, 124.
- Chaiken, S. (2022). Physical appearance and social influence. In *Physical appearance, stigma, and social behavior* (pp. 143–178). Routledge.
- Chan, R. C. H., & Mak, W. W. S. (2020). Liberating and empowering effects of critical reflection on collective action in LGBT and cisgender heterosexual individuals. *American Journal of Community Psychology*, 65(1–2), 63–77.
- Chandra, Y., Rafiolla, R. H., & Adison, J. (2018). Stereotype Gender Dan Tingkat Aspirasi Karir Siswa Berjenis Kelamin Perempuan Serta Upaya Penanganan Dalam Perspektif Konseling. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(2), 467–474.
- Charmaz, K. (2008). Grounded theory as an emergent method. *Handbook of Emergent Methods*, 155, 172.
- Cheryan, S., Ziegler, S. A., Montoya, A. K., & Jiang, L. (2017). Why are some STEM fields more gender balanced than others? *Psychological Bulletin*, 143(1), 1.
- Cheung, F. M. (2000). Deconstructing counseling in a cultural context. *The Counseling Psychologist*, 28(1), 123–132.
- Chin, J. L. (2014). Women and Leadership. In D. V Day (Ed.), *The Oxford Handbook of Leadership and Organizations* (p. 0). Oxford University Press.  
<https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199755615.013.035>
- Chrisler, J. C., Barney, A., & Palatino, B. (2016). Ageism can be hazardous to women's health: Ageism, sexism, and stereotypes of older women in the healthcare system. *Journal of Social Issues*, 72(1), 86–104.
- Clemmitshaw, G. (2013). Critical pedagogy as educational resistance: a post-structuralist reflection. *Power and Education*, 5(3), 268–279.
- Coates, J. (2013). Gender and discourse analysis. In *The Routledge handbook of discourse analysis* (pp. 90–103). Routledge.
- Collins, P. H. (2020). The new politics of community revisited. *The Pluralist*, 15(1), 54–73.
- Collins, P. H. (2022). *Black feminist thought: Knowledge, consciousness, and the politics of empowerment*. routledge.
- Collins, P. H., & Bilge, S. (2020). *Intersectionality*. John Wiley & Sons.
- Conlon, J. J., & Patel, D. (2022). What jobs come to mind? stereotypes about fields of study. *WorEing Paper*.
- Cook. (2014). Foucault, Freud, and the repressive hypothesis. *Journal of the British Society for Phenomenology*, 45(2), 148–161.
- Cook, R. J., & Cusack, S. (2011). *Gender stereotyping: transnational legal perspectives*.

University of Pennsylvania Press.

- Copes, H., Tchoula, W., Brookman, F., & Ragland, J. (2018). Photo-elicitation interviews with vulnerable populations: Practical and ethical considerations. *Deviant Behavior*, 39(4), 475–494.
- Corbin, J., & Strauss, A. (2008). *Basics of Qualitative Research (3rd ed.): Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781452230153>
- Corey, E. (n.d.). Microaggressions and the Public Good. *Citizenship and Civic Leadership in America*, 233.
- Cox, D., Van Velsor, P., & Hulgus, J. (2004). Who me, angry? Patterns of anger diversion in women. *Health Care for Women International*, 25(9), 872–893.
- Crenshaw, K. (1995). Mapping the margins. *Critical Race Theory: The Key Writings That Formed the Movement*, 3(15), 357–383.
- Creswell, J. W. (2020). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Pearson Higher Ed.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Critchley, S., & Mooney, T. (2015). Deconstruction and Derrida. In *Continental philosophy in the 20th century* (pp. 487–519). Routledge.
- Crooks, C. V, Jaffe, P., Dunlop, C., Kerry, A., & Exner-Cortens, D. (2019). Preventing gender-based violence among adolescents and young adults: Lessons from 25 years of program development and evaluation. *Violence against Women*, 25(1), 29–55.
- Culver, L. P. (2017). White doors, black footsteps: Leveraging white privilege to benefit law students of color. *J. Gender Race & Just.*, 21, 37.
- Daldal, A. (2014). Power and ideology in Michel Foucault and Antonio Gramsci: A comparative analysis. *Review of History and Political Science*, 2(2), 149–167.
- Dalimoenthe, I. (2021). *Sosiologi gender*. Bumi Aksara.
- Darder, A., Hernandez, K., Lam, K. D., & Baltodano, M. (2023). Critical pedagogy: An introduction. In *The critical pedagogy reader* (pp. 1–30). Routledge.
- Darvin, J. (2018). Becoming a more culturally responsive teacher by identifying and reducing microaggressions in classrooms and school communities. *Journal for Multicultural Education*, 12(1), 2–9.
- David, E. J. R. (2013). *Internalized oppression: The psychology of marginalized groups*. Springer Publishing Company.
- David, E. J. R., & Derthick, A. O. (2017). *The psychology of oppression*. Springer Publishing Company.
- David, E. J. R., Petalio, J., & Crouch, M. C. (2019). Microaggressions and internalized oppression: intrapersonal, interpersonal, and institutional impacts of “internalized

- microaggressions.” *Microaggression Theory: Influence and Implications*, 121–137.
- De Saussure, F. (2004). Course in general linguistics. *Literary Theory: An Anthology*, 2, 59–71.
- Dean, M. (2015). 3. Foucault must not be defended. *History and Theory*, 54(3), 389–403.
- Deleuze, G. (2016). Michel Foucault’s main concepts. *Between Deleuze and Foucault*, 59–71.
- Denbow, J. M. (2015). *Governed through choice: Autonomy, technology, and the politics of reproduction*. NYU Press.
- Derrida, J. (2020). *Deconstruction in a nutshell: A conversation with Jacques Derrida, with a new introduction*. Fordham University Press.
- Destianti, K., & Afrizal, S. (2024). Eksistensi Kepemimpinan Perempuan Di Organisasi Kampus. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 98–106.
- Dheram, P. (2007). Empowerment through critical pedagogy. *Academic Leadership: The Online Journal*, 5(2), 5.
- Dianita, E. R. (2020). Stereotip gender dalam profesi guru pendidikan anak usia dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 87–105.
- Diehl, A. B., & Dzubinski, L. M. (2016). Making the invisible visible: A cross-sector analysis of gender-based leadership barriers. *Human Resource Development Quarterly*, 27(2), 181–206.
- Diekmann, A. B., & Eagly, A. H. (2000). Stereotypes as dynamic constructs: Women and men of the past, present, and future. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 26(10), 1171–1188.
- Dill, B. T., & Zambrana, R. E. (2020). Critical thinking about inequality: An emerging lens. In *Feminist theory reader* (pp. 108–116). Routledge.
- Dimastuti, R. S. E. (2006). *Nilai Kecantikan Perempuan Dayak (Reception Analysis Pada Perempuan Pada Perempuan Dayak Di Kapuas Hulu Kalimantan Sarat Terhadap Nilai Kecantikan Dalam Iklan Produk Kecantikan Dan Perawatan Tubuh Di Televisi)*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Dix, G. (2014). Ricardo’s discursive demarcations: A Foucauldian study of the formation of the economy as an object of knowledge. *Erasmus Journal for Philosophy and Economics*, 7(2), 1–29.
- Dodgson, J. E. (2019). Reflexivity in qualitative research. *Journal of Human Lactation*, 35(2), 220–222.
- Doherty, R. (2007). Chapter 13: Critically framing education policy: Foucault, discourse and governmentality. *Counterpoints*, 292, 193–204.
- Dorsey, M. L. (2023). *Gendered Racial Microaggressions’ Cumulative Effects on Black Women’s Psychological Well-Being*. Walden University.
- Dosse, F. (1997). *History of Structuralism: The sign sets, 1967-present* (Vol. 2). U of



Minnesota Press.

- Dreyfus, H. L., Rabinow, P., & Foucault, M. (2014). Towards a theory of discursive practice. In *Michel Foucault* (pp. 44–78). Routledge.
- Driver, F. (2002). Bodies in space: Foucault's account of disciplinary power. In *Reassessing Foucault* (pp. 113–131). Routledge.
- Dunlap, S. T., & Barth, J. M. (2019). Career stereotypes and identities: Implicit beliefs and major choice for college women and men in STEM and female-dominated fields. *Sex Roles, 81*(9), 548–560.
- Eagly, A. H., & Karau, S. J. (2002). Role congruity theory of prejudice toward female leaders. *Psychological Review, 109*(3), 573.
- Efthim, P. W., Kenny, M. E., & Mahalik, J. R. (2001). Gender role stress in relation to shame, guilt, and externalization. *Journal of Counseling & Development, 79*(4), 430–438.
- Eichler, M. (2024). *The double standard: A feminist critique of feminist social science*. Taylor & Francis.
- Ellemers, N. (2018). Gender stereotypes. *Annual Review of Psychology, 69*, 275–298.
- Else-Quest, N. M., & Hyde, J. S. (2016). Intersectionality in quantitative psychological research: I. Theoretical and epistemological issues. *Psychology of Women Quarterly, 40*(2), 155–170.
- Enander, V. (2008). *Women leaving violent men: Crossroads of emotion, cognition and action*. Department of Social Work; Institutionen för socialt arbete.
- Englander, E. K. L. (2017). *Understanding violence*. Routledge.
- Engström, S. (2015). Female Students Who Succeed within Higher Technical Education—When and Why They Choose and Who They Are. *Procedia-Social and Behavioral Sciences, 167*, 161–169.
- Enns, C. Z. (2000). Gender issues in counseling. *Handbook of Counseling Psychology, 3*, 601–638.
- Evans, R. W. (2010). The (unfulfilled) promise of critical pedagogy. *Teaching and Studying Social Issues: Major Programs and Approaches, 233–249*.
- Fairclough, N. (2013a). *Critical discourse analysis: The critical study of language*. Routledge.
- Fairclough, N. (2013b). *Language and power*. Routledge.
- Fauzi, M., & Istiqomah, L. (2019). Bimbingan Konseling Konvensional Berbasis Rasional Emotif Terapi Sebagai Usaha Mengatasi Kenakalan Siswa di MI Darut Taqwa Sengonagung Purwosari. *Al-Isyraf: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 1*(1), 58–66.
- Febbraro, A. R. (2003). Alpha bias and beta bias in research on labour and love: The case of enhancement versus scarcity. *Feminism & Psychology, 13*(2), 201–223.
- Febriyanti, G. F., & Rahmatunnisa, M. (2022). Ketidakadilan Gender Akibat Stereotip Pada

Sistem Patriarki. *ResearchGate*, June.

- Fine, G. A. (2012). Group culture and the interaction order: Local sociology on the meso-level. *Annual Review of Sociology*, 38(1), 159–179.
- Firdausy, S. W. El. (2013). Putri Utama Jawa: Kecantikan Perempuan dalam Perspektif Jawa. *New Scientist*, 218(2922), 31.
- Fischer, A., & LaFrance, M. (2015). What drives the smile and the tear: Why women are more emotionally expressive than men. *Emotion Review*, 7(1), 22–29.
- Fiske, S. T. T. (2020). *Social cognition: From brains to culture*.
- Fook, J. (2017). Critical reflection and transformative possibilities. In *Social work in a corporate era* (pp. 16–30). Routledge.
- Foucault, M. (1970). The order of things: An archaeology of the human sciences. *Bristol: Tavistock*.
- Foucault, M. (1977). *Discipline and punish* (A. Sheridan, trans.). *New York: Pantheon*.
- Foucault, M. (1980). *Language, counter-memory, practice: Selected essays and interviews*. Cornell University Press.
- Foucault, M. (1990). The history of sexuality: An introduction, volume I. *Trans. Robert Hurley. New York: Vintage*, 95, 1–160.
- Foucault, M. (2013). *Archaeology of knowledge*. routledge.
- Foucault, M. (2019a). *Power: the essential works of Michel Foucault 1954-1984*. Penguin UK.
- Foucault, M. (2019b). *The history of sexuality: 1: the will to knowledge*. Penguin UK.
- Foucault, M. (2020). Power/knowledge. In *The new social theory reader* (pp. 73–79). Routledge.
- Foucault, M. (1975). *Discipline and punish. A. Sheridan, Tr., Paris, FR, Gallimard*.
- Foxhall, L. (2016). Pandora unbound: a feminist critique of Foucault's History of Sexuality. In *Dislocating masculinity* (pp. 141–153). Routledge.
- Freire, P. (2020). Pedagogy of the oppressed. In *Toward a sociology of education* (pp. 374–386). Routledge.
- Friedlander, M. L., Pieterse, A. L., & Lambert, J. E. (2012). *The evolution of theory in counseling psychology*.
- Gainau, M. B. (2015). *Perkembangan remaja dan problematikanya*. PT Kanisius.
- Gallagher, M. (2010). Are schools panoptic? *Surveillance & Society*, 7(3/4), 262–272.
- Gartner, R. E. (2021). A new gender microaggressions taxonomy for undergraduate women on college campuses: A qualitative examination. *Violence against Women*, 27(14), 2768–2790.
- Gartner, R. E., Sterzing, P. R., Fisher, C. M., Woodford, M. R., Kinney, M. K., & Victor, B.